

## STUDI VALIDITAS ISI CRS-15 TII (THE CENTRALITY OF RELIGIOSITY SCALE – UNTUK SUASANA TRADISI KEBERAGAMAAN ISLAM DI INDONESIA)

<sup>1</sup>Nurul Wardhani, <sup>2</sup>Rintana Dewi

Fakultas Psikologi, Universitas Padjadjaran

email: nurulwardhani\_08@yahoo.co.id, rinta57@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini merupakan serangkaian proses penyesuaian alat tes **CRS-15 versi agama Islam** dari Dr. Stefan Huber (Psikolog dari Switzerland) menjadi **CRS-15 TII (The Centrality of Religiosity Scale – untuk Suasana Tradisi Keberagamaan Islam di Indonesia)**. Diawali proses penyaduran, kemudian menguji: validitas isi, butir, dan menguji reliabilitasnya. **CRS-15 TII** adalah ukuran sentralitas, kepentingan atau makna penting keberagamaan dalam kepribadian seseorang berbasis teori kepribadian “personal construct” (Kelly). Pemahaman kalimat hasil penyaduran sebelumnya diujikan dulu kepada 32 subjek, selanjutnya dilakukan uji validitas isi untuk melihat adekuasi yang dilakukan secara logis dan rasional oleh para expert judgement yang berminat dalam bidang religiusitas. Hasilnya, terdapat perbaikan pada item nomor: 01, 02, 03, 04, 06, 07, 08, 09, 11, 12, dan 13. Selanjutnya, CRS-15 TII diadministrasikan kepada 500 subjek. Hasil Uji Validitas Butir dan Uji Reliabilitas dengan menggunakan perhitungan koefisien Cronbach-Alpha menunjukkan bahwa CRS-15 TII **reliabel** (reliabilitas tergolong tinggi) dengan nilai  $\alpha(0,689) > r_{tabel}(0,088)$ . Dengan demikian, maka alat tes CRS-15 TII ini memiliki derajat konsistensi (the level of consistency) tinggi apabila diberikan kepada seseorang pada kesempatan (waktu) yang berbeda, atau dengan tes yang paralel (ekuivalen) pada waktu yang sama.

**Kata kunci:** Penyaduran Instrumen, Validitas Isi dan Butir, Reliabilitas, CRS-15 TII

### 1. Pendahuluan

The Centrality of Religiosity Scale (CRS) merupakan ukuran sentralitas, kepentingan atau makna penting keberagamaan (religious) dalam kepribadian. CRS dikonstruksi oleh salah seorang tokoh psikologi dunia Dr. Stefan Huber dari Switzerland yang berkonsentrasi dalam studi, riset, dan konseling terkait agama, psikologi agama, dan teologi.

Gagasan dasar CRS ini mengacu pada model multidimensional agama dari Charles Glock. Namun beberapa hal di dalamnya direvisi oleh Huber. Revisi Huber atas model lima dimensi religiusitas dari Glock selanjutnya didasarkan pada perspektif psikologi kepribadian yang diinspirasi oleh ide-ide dari Allport, Ross, dan Kelly mengenai ‘personal construct’. Lima dimensi inti religiusitas hasil revisi Huber tersebut meliputi dimensi: public practice, private practice, religious experience, ideology, dan intellectual. Kelima dimensi tersebut dipandang mewakili total kehidupan keberagamaan. Dari perspektif psikologis, kelima dimensi inti tersebut dapat dipandang sebagai saluran atau mode di mana konstruk personal keberagamaan dibentuk dan diaktifkan. Aktivasi konstruk keberagamaan dalam kepribadian dapat dianggap sebagai ukuran valid tingkat religiusitas individu.

Hingga saat ini, CRS telah dikembangkan Dr. Stefan Huber dan sudah pernah diterapkan di lebih dari 100 studi dalam sosiologi agama, psikologi agama dan studi

keagamaan di 25 negara-negara dengan total lebih dari 100.000 partisipan. Skala religiusitas Huber (CRS) ini telah mengalami beberapa kali modifikasi dan perluasan dalam rangka meningkatkan ruang lingkup penerapannya. Terdapat versi dasar (Basic CRS versions: CRS-5, CRS-10, CRS-15) dan versi antaragama (interreligious CRS Versions: CRS-7, CRS-14, CRS-20). CRS-15 adalah versi dengan discriminance tertinggi, yaitu memungkinkan pengukuran dimensi inti dengan validitas dan akurasi tertinggi sehingga menjadi versi terbaik untuk diterapkan (<http://www.s-r-t.eu/>).

Saat ini CRS-15 belum dapat diterapkan di Indonesia karena belum mengalami proses penyesuaian untuk dibakukan atau dikembangkan dalam suasana tradisi keagamaan di Indonesia. Menurut Prof. Dr. Rochman Natawidjaja, dkk. (2007) instrumen yang dibakukan atau dikembangkan dalam bahasa dan suasana sosial-budaya asing, harus melalui proses penyaduran, kemudian ditelaah validitas dan reliabilitasnya. Fokus penelitian ini adalah melakukan penyaduran, melakukan validitas isi, serta melakukan validisasi butir dan menguji reliabilitasnya dengan menggunakan piranti lunak SPSS. Oleh karena itu, maka pertanyaan penelitiannya adalah: 1) Bagaimana hasil penyaduran CRS-15 untuk suasana tradisi keagamaan Islam di Indonesia? (selanjutnya diberi istilah CRS-15 Tradisi Islam Indonesia/TII; 2) Bagaimana hasil validitas isi dari CRS-15 TII; 3) Bagaimana hasil pengujian validitas butir dan reliabilitas CRS-15 TII dengan bantuan piranti lunak SPSS?.

## **2. Hasil dan Pembahasan**

### **2.1 Hasil Penyaduran CRS-15 versi agama Islam**

Proses penerjemahan CRS-15 format asli ke dalam bahasa Indonesia dilakukan oleh dua orang secara sendiri-sendiri menghasilkan CRS-15 hasil terjemahan (T1 dan T2). Keduanya menunjukkan adanya kesamaan semantik. Dalam proses integrasi terjemahan T1 & T2 menghasilkan CRS-15 Integrasi hasil terjemahan (T-12). Perubahan yang terjadi pada T-12 tidak terlampau signifikan, artinya masih memiliki kesetaraan makna. Dibandingkan dengan T1 dan T2, hasil integrasi ini (T-12) ini tampak lebih efektif dalam penggunaan tata bahasa Indonesia-nya, sehingga lebih mudah difahami oleh pembaca.

Pada beberapa item, pilihan-pilihan jawabannya ketika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi kurang tepat digunakan dalam konteks pertanyaan/itemnya, oleh karena itu dilakukan perubahan atau penyesuaian, yaitu pilihan jawaban pada item no: 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 12, dan 13. Dengan demikian menjadi lebih mudah difahami karena disesuaikan dengan inti pertanyaannya.

Pada proses menerjemahkan kembali bentuk terpadu (hasil integrasi) ke dalam bahasa Inggris menghasilkan CRS-15 hasil Terjemahan Balik (TB). Agar lebih yakin, peneliti mengajak para penterjemah pertama dan ketiga untuk berdiskusi mengenai hasil terjemahan total. Dari hasil diskusi diperoleh hasil bahwa terjemah bahasa Inggris (TB) memiliki kesetaraan makna dengan instrumen asli.

Berdasarkan hasil uji pemahaman item CRS-15 Versi Agama Islam (saduran) kepada 32 subyek diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1: Hasil Uji Pemahaman Subyek terhadap item CRS-15 versi Agama Islam**

Item	Sangat Paham		Paham		Tidak Paham		Sangat Tidak Paham		Jml Responden
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
01	27	82%	5	15%	0	0%	0	0%	32
02	28	85%	4	12%	0	0%	0	0%	32
03	27	82%	5	15%	0	0%	0	0%	32
04	26	79%	6	18%	0	0%	0	0%	32
05	25	76%	7	21%	0	0%	0	0%	32
06	27	82%	5	15%	0	0%	0	0%	32
07	30	91%	2	6%	0	0%	0	0%	32
08	31	94%	1	3%	0	0%	0	0%	32
09	29	88%	3	9%	0	0%	0	0%	32
10	27	82%	5	15%	0	0%	0	0%	32
11	24	73%	8	24%	0	0%	0	0%	32
12	31	94%	1	3%	0	0%	0	0%	32
13	30	91%	2	6%	0	0%	0	0%	32
14	27	82%	5	15%	0	0%	0	0%	32
15	25	76%	7	21%	0	0%	0	0%	32

Tabel tersebut menunjukkan bahwa tidak ada yang berpendapat tidak paham atau sangat tidak paham terhadap item-item hasil terjemahan terpadu CRS-15. Pendapat mereka bergerak dari kategori paham dan sangat paham, dan dominan berada pada kategori sangat paham.

## 2.2 Hasil Validitas Isi CRS-15

Hasil akhir dari validasi isi CRS-15 ini adalah CRS-15 TII (CRS-15 untuk Suasana Tradisi Agama Islam di Indonesia). Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dan para expert judgement diperoleh perbaikan item sebagai berikut:

- Item 01, menjadi “*Seberapa penting bagi Anda untuk terhubung ke sebuah komunitas agama?*”, bukan “*komunitas religius*”.
- Item 02 berubah pada skala pilihan jawabannya, menjadi: “*sangat percaya - agak percaya - cukup percaya - agak tidak percaya - tidak pernah*” dengan alasan agar lebih sesuai dengan konteks pertanyaan / itemnya.
- Pada item no. 3 dan 8, tema mengenai “sholat Jumat” ini diganti dengan item yang dapat mengakomodasi muslim laki-laki dan muslim perempuan. Item pengganti yang disarankan dan dipandang masih bersesuaian dengan esensi dimensi praktek umum (*Public Practice*) adalah *keterlibatan dalam pengajian*. Istilah pengajian menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pengajaran agama (Islam). Hal ini merupakan kegiatan bersama (komunal) yang diselenggarakan di tempat-tempat umum seperti mesjid. Waktunya tidak ditentukan, akan tetapi pada umumnya dilaksanakan seminggu satu kali.
- Item no.4 terjadi perubahan pada skala pilihan jawabannya. Dengan pertanyaan “Seberapa sering anda melaksanakan shalat wajib” maka perubahan yang dilakukan oleh peneliti bersama penterjemah (pada saat pekerjaan integrasi T1 & T2) mengenai skala pilihan jawabannya disetujui oleh para expert judgement yaitu sebagai berikut: “*5 kali dalam sehari - 3 atau 4 kali sehari - 1 atau 2 kali sehari - Beberapa kali dalam sebulan - Tidak pernah*”.
- Item no. 6, 7, 8, 9, 12, 13 berubah pada skala pilihan jawabannya. Pilihan jawaban seperti “*Very much so - Quite a bit - Moderately - Not very much - Not at all*” ketika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dan dipergunakan pada setiap item tersebut, maka terjemahan pilihan jawaban pada nomor-nomor

tersebut diperkirakan menjadi sulit difahami oleh responden remaja. Oleh karena itu, maka hasil integrasi terjemahan pilihan jawaban pada item-item tersebut disetujui perubahannya, karena disesuaikan dengan inti pertanyaannya

### 2.3 Hasil Validitas Butir dan Reliabilitas Alat Tes CRS-15 TII

Nilai Alpha Cronbach CRS-15 TII sebesar 0,688 berada pada rentang  $0,61 < r \leq 0,80$ , menunjukkan bahwa kriteria reliabilitasnya tergolong tinggi. Dengan demikian, maka CRS-15 TII ini memiliki derajat ketetapan / kemantapan / konsistensi yang tinggi apabila tes tersebut diberikan kepada seseorang pada kesempatan (waktu) yang berbeda, atau dengan tes yang paralel (ekuivalen) pada waktu yang sama. Hasil pengujian reliabilitas butir dan validitas butir CRS-15 TII dengan menggunakan piranti lunak SPSS versi 20 for Windows adalah sebagai berikut:

**Tabel 2: Hasil Pengujian Reliabilitas Butir dan Validitas Butir CRS-15 TII**

Dimensi	Item	Cronbach's Alpha	$r_{\text{tabel}}$	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Interpretasi reliabilitas butir	Corrected Item-Total Correlation	Interpretasi validitas butir
Intelektual	1	0,688	0.088	0,662	Reliabel	0.375	Valid
	6	0,688	0.088	0,664	Reliabel	0.362	Valid
	11	0,688	0.088	0,656	Reliabel	0.408	Valid
Ideologi	2	0,688	0.088	0,687	Reliabel	0.151	Valid
	7	0,688	0.088	0,671	Reliabel	0.314	Valid
	12	0,688	0.088	0,680	Reliabel	0.237	Valid
Praktek Umum	3	0,688	0.088	0,676	Reliabel	0.276	Valid
	8	0,688	0.088	0,683	Reliabel	0.224	Valid
	13	0,688	0.088	0,681	Reliabel	0.261	Valid
Praktek Pribadi	4	0,688	0.088	0,675	Reliabel	0.278	Valid
	9	0,688	0.088	0,685	Reliabel	0.192	Valid
	14	0,688	0.088	0,673	Reliabel	0.301	Valid
Pengalaman Keagamaan	5	0,688	0.088	0,670	Reliabel	0.315	Valid
	10	0,688	0.088	0,669	Reliabel	0.329	Valid
	15	0,688	0.088	0,660	Reliabel	0.384	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan pada tabel Hasil Pengujian Reliabilitas Butir dan Validitas Butir CRS-15 TII di atas, dapat ditunjukkan bahwa semua item indikator (observed) adalah valid, hal ini ditandai dengan nilai Corrected Item – Total Correlation  $> r_{\text{tabel}}$  (0,088). Pembuktian ini menunjukkan bahwa semua item layak digunakan sebagai indikator. Koefisien alpha (cronbach alpha) memiliki nilai di atas 0,60. Hal ini menjelaskan bahwa item-item pada setiap dimensi CRS-15 versi agama Islam yang meliputi dimensi: intelektual (intellectual), ideology (ideology), praktek umum (public practice), praktek pribadi (private practice), dan pengalaman keagamaan (religious experience) memiliki validitas yang tinggi, sehingga mempunyai ketepatan yang tinggi untuk dijadikan variabel CRS-15 TII.

## 3. Simpulan Dan Saran

### 3.1 Simpulan

- Uji validitas dan Relibilitas alat tes CRS dalam penelitian ini merupakan serangkaian proses yang dilakukan mulai dari proses penyaduran, uji validitas isi, uji validitas butir dan uji reliabilitas.

- b) Proses penyaduran CRS-15 versi agama Islam dari Dr. Stefan Huber *menjadi CRS-15 TII (The Centrality of Religiosity Scale – untuk Suasana Tradisi keagamaan Islam di Indonesia)* dilakukan dengan memperhatikan kesetaraan semantik, idiomatik, dan kesetaraan konseptual. Selanjutnya, dilakukan pengujian pemahaman terhadap kalimat hasil penyaduran kepada 32 subjek dengan hasil yaitu tidak ada yang berpendapat tidak paham atau sangat tidak paham terhadap item-item hasil terjemahan terpadu CRS-15. Pendapat mereka bergerak dari kategori paham dan sangat paham, dan dominan berada pada kategori sangat paham.
- c) Uji validitas isi dilakukan secara logis dan rasional oleh peneliti (sebagai Psikolog) bersama-sama dengan dua orang psikolog lain (*expert judgement*) yang berminat pula dalam bidang religiusitas. Terdapat perbaikan pada item nomor: 01, 02, 03, 04, 06, 07, 08, 09, 11, 12, dan 13.
- d) Setelah melalui proses uji validitas isi, CRS-15 TII (hasil saduran) diadministrasikan kepada 500 subjek. Selanjutnya dilakukan Uji Validitas Butir dan Uji Reliabilitas dengan menggunakan perhitungan koefisien Cronbach-Alpha melalui piranti lunak SPSS *versi 20 for Windows*. Berdasarkan perhitungan disimpulkan bahwa alat tes CRS-15 TII **reliabel** dengan nilai  $\alpha(0,689) > r_{\text{tabel}}(0,088)$ . Dengan koefisien reliabilitas berada pada rentang  $0,61 < r \leq 0,80$ , maka interpretasi reliabilitasnya tergolong tinggi. Dengan demikian, maka alat tes CRS-15 TII ini memiliki derajat ketetapan / kemantapan / konsistensi (*the level of consistency*) yang tinggi apabila tes tersebut diberikan kepada seseorang pada kesempatan (waktu) yang berbeda, atau dengan tes yang paralel (*ekuivalen*) pada waktu yang sama.
- e) Melalui perhitungan korelasi antar item soal (dengan bantuan piranti lunak SPSS *versi 20 for Windows*) diketahui bahwa semua item indikator (*observed*) adalah valid, hal ini ditandai dengan nilai *Corrected Item – Total Correlation*  $> r_{\text{tabel}}(0,088)$ . Pembuktian ini menunjukkan bahwa semua item layak digunakan sebagai indikator. Koefisien alpha (*cronbach alpha*) memiliki nilai di atas 0,60. Hal ini menjelaskan bahwa item-item pada setiap dimensi CRS-15 versi agama Islam yang meliputi dimensi: intelektual (*intellectual*), ideology (*ideology*), praktek umum (*public practice*), praktek pribadi (*private practice*), dan pengalaman keagamaan (*religious experience*) memiliki validitas yang tinggi, sehingga mempunyai ketepatan yang tinggi untuk dijadikan variabel CRS-15 TII.

### 3.2 Saran / Diskusi

1. Uji validitas isi baru dilakukan secara rasional dan logis oleh tiga orang psikolog yang berminat pada bidang religiusitas (sebagai *expert judgement*). Agar dapat diketahui bagaimana kuantifikasi dari validitas isi-nya, maka disarankan dilakukan uji kuantifikasi validitas isi (seperti yang dianjurkan oleh tokoh Lawshe (1975, dalam Cohen, 1986), yang membutuhkan *expert judgement* yang lebih banyak (5-40 orang).
2. Hasil penyaduran CRS-15 TII ini baru diadministrasikan kepada 500 subjek muslim di kalangan remaja di Kabupaten Bandung, oleh karena itu dalam penggunaannya belum dapat digeneralisasikan bagi muslim di Indonesia secara keseluruhan. Agar dapat memiliki generalisasi yang lebih luas di Indonesia, maka diharapkan subjeknya diperluas.
3. Dalam pengujian psikometri diperlukan kajian yang lebih lengkap terhadap alat ukur CRS-15 TII ini, misalnya dengan melakukan uji validitas konstruk

(*construct validity*) dan uji *criterion-related validity* (uji validitas yang dihubungkan dengan kriteria tertentu).

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2005. Manajemen Penelitian. Cetakan Ketujuh, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Cece Rakhmat, Drs. & Furqon, Drs. 1986, Tes Hasil Belajar, Diklat Kuliah Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Bandung, Tidak Dipublikasikan.
- Cohen, Ronald Jay, Pamela Montague, Linda sue Nathanson, & Mark E. Swerdlik, 1988, *Psychological Testing – An Introduction to Tests & Measurement*, Mayfield Publishing Company 1240 Villa Street, Mountain View, California 9404.
- Hepi Wahyuningsih, 2009, Validitas Konstruksi Alat Ukur Spirituality Orientation Inventory (SOI), *Jurnal Psikologi* Volume 36, No. 2, Desember 2009: 16 – 129.
- Osterlind, Steven J., 2010, *Modern Measurement – Theory, Principles, and Applications of Mental Appraisal*, 2nd Edition, Pearson Education, Inc., Publishing as Allyn & Bacon, USA
- Saifuddin Azwar, 2009, *Penyusunan Skala Psikologi*, Pustaka Belajar, Yogyakarta
- Shafranske, Edward P., 1997, *Religion and the Clinical of Psychology*, American Psychological Association, 750 First Street, NE, Washington, DC 20002.

### Daftar Rujukan Website:

- Anwar Hidayat, 2013, Validitas dan Reliabilitas SPSS, <http://www.statistikian.com/2013/02/validitas-spss.html>
- Akbar Iskandar, 2012, Cara Manual Analisis Validitas Butir Soal Bentuk Uraian, <http://akbariskandar.blogspot.com/2012/12/caramanualanalisisvaliditasbutir.html>
- Bintaro Dwi Yudha Milanzahri, (2014), [https://www.academia.edu/4622925/TRANSADAPTASI\\_DAN\\_ANALISIS\\_PSIKOMETRI\\_THE\\_MULTIDIMENSIONAL\\_BODYSELFRELATIONS\\_QUESTIONNAIRE\\_of\\_Variance\\_the\\_Standard\\_Error\\_of\\_Translation.\\_Israel\\_National\\_Institute\\_for\\_Testing\\_and\\_Evaluation](https://www.academia.edu/4622925/TRANSADAPTASI_DAN_ANALISIS_PSIKOMETRI_THE_MULTIDIMENSIONAL_BODYSELFRELATIONS_QUESTIONNAIRE_of_Variance_the_Standard_Error_of_Translation._Israel_National_Institute_for_Testing_and_Evaluation). Diunduh 22 November 2014.
- Huber, Stefan, Dr. 2012, *The Centrality of Religiosity Scale (CRS)*, *Religions Journal*, ISSN 2077-1444, 2012, 3, 710–724; doi:10.3390/rel3030710, [www.mdpi.com/journal/religions](http://www.mdpi.com/journal/religions), <http://www.s-r-t.eu/>.
- Ponpes Miftahul Huda, 2013, Pengertian Rukun dan Syarat, [http://pp-miftahul-huda.blogspot.com/2013/04/pondok-pesantren-di-kab\\_4.html?m=1](http://pp-miftahul-huda.blogspot.com/2013/04/pondok-pesantren-di-kab_4.html?m=1)
- Rochman Natawidjaja, Prof. Dr., & Dr. Zaenal Alimin, M.Ed., 2007, *Penelitian Bagi Guru Pendidikan Luar Biasa*, UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA, BANDUNG. [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PEND.\\_LUAR\\_BIASA/195903241984031-ZAENAL\\_ALIMIN/Penelitian\\_PLB\\_%5BEdisi\\_2%5D.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195903241984031-ZAENAL_ALIMIN/Penelitian_PLB_%5BEdisi_2%5D.pdf)
- Sahid Rahardjo, 2014, Cara Melakukan Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's dengan SPSS, <http://spssindo.blogspot.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha-spss.html>
- Suliyanto, Dr., SE, MM, 2009, Uji Validitas dan Reliabilitas, [http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=6&ved=0CE0QFjAF&url=http%3A%2F%2Fmaks.unsoed.ac.id%2Fwpcontent%2Fuploads%2F2012%2F04%2FUjiValiditasdanReliabilitas\\_20091.ppt&ei=eFIdVNaPI4RuASrp4L4Dg&usq=AFQjCNGAuK23Mp3EcVNuwPBuYZeIPKviQ&bvm=bv.79189006,d.c2E](http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=6&ved=0CE0QFjAF&url=http%3A%2F%2Fmaks.unsoed.ac.id%2Fwpcontent%2Fuploads%2F2012%2F04%2FUjiValiditasdanReliabilitas_20091.ppt&ei=eFIdVNaPI4RuASrp4L4Dg&usq=AFQjCNGAuK23Mp3EcVNuwPBuYZeIPKviQ&bvm=bv.79189006,d.c2E)